

ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA GAUL KE DALAM BAHASA INDONESIA DIKALANGAN SISWA SEKOLAH DASAR

Ines Tasya Jadidah^{*1}, Najah Tazkia², Dela Agustin³,
Fitriah Isnaini⁴, Etiara Neva Dita⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email : inestasyajadidah@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

27 Mei 2023

Revised

31 Mei 2023

Accepted:

03 Juni 2023

Online Available:

30 Juni 2023

Kata Kunci :

Bahasa Gaul, Siswa,
Sekolah Dasar, Bahasa
Indonesia

Keywords :

Slang, Students,
Primary School,
Indonesian Language

*Correspondence:

Name : Ines Tasya
Jadidah
E-mail:
inestasyajadidah@gmail.com

Abstrak

Dalam arus globalisasi pada saat ini pengaruh bahasa asing terlebih utama bahasa gaul yang digunakan oleh anak-anak zaman sekarang. Indonesia sendiri ialah negara yang mempunyai pulau-pulau besar dan banyak. Maka dari itu Indonesia tergolong dalam negara yang mempunyai banyak suku, bangsa dan Bahasa. Bahasa dapat kita pahami sebagai sarana atau alat untuk berkomunikasi, mengungkapkan pemikiran atau perkataan seseorang atau kelompok. Namun penggunaan bahasa asing atau bahasa gaul semakin merajalela seiring dengan kemajuan teknologi masa kini, hal ini karena hegemoni yang telah ada dimana-mana dan hampir menyentuh segala aspek pemakaian Bahasa Indonesia. Hal ini tidak dapat dibiarkan saja karena mampu merusak eksistensi dalam perkembangan Bahasa Indonesia. Untuk itu, sikap positif dari masyarakat Indonesia harus didorong untuk tetap loyal terhadap Bahasa nasionalnya. Penelitian yang digunakan yakni dengan metode kualitatif. Melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu menciptakan kesadaran bagi masyarakat supaya menjunjung tinggi bahasa Indonesia yang merupakan identitas bangsa.

Abstract

In the current globalisation, the influence of foreign languages, especially the slang used by today's children. Indonesia itself is a country that has many large islands. Therefore, Indonesia is classified as a country that has many tribes, nations and languages. We can understand language as a means or tool to communicate, express thoughts or words of a person or group. However, the use of foreign languages or slang is increasingly rampant along with today's technological advances, this is because of the hegemony that has been everywhere and almost touches all aspects of the use of Indonesian. This cannot be ignored because it can damage the existence of Indonesian language development. For this reason, the positive attitude of the Indonesian people must be encouraged to remain loyal to their national language. The research used is a qualitative method. Through the results of this research, it is expected to be able to create awareness for the community to uphold the Indonesian language which is the identity of the nation.

Keywords:

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang membentang dari sabang hingga merauke. Terdiri dari berbagai pulau, daerah, suku, adat, dan budaya yang menjadi satu. Dalam setiap daerah mempunyai adat istiadat yang berbeda termasuk cara bertutur (berbahasa). Karena perbedaan tersebut, menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang berperan penting sebagai alat komunikasi untuk menyatukan atau menjembatani masyarakat Indonesia dari berbagai daerah. Sebagai bahasa persatuan Indonesia, maka hambatan komunikasi yang disebabkan perbedaan masyarakat dari berbagai suku bangsa dapat diatasi dengan bahasa nasional, yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, yang berfungsi sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan informasi. Kebenaran dalam berbahasa akan mempengaruhi keakuratan informasi yang disampaikan (Prasasti. R, 2016).

Saat ini, bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari secara bertahap digantikan oleh bahasa asing atau bahasa gaul. Bahasa gaul lahir sebagai bahasa baru di kalangan kaum muda, yang merupakan percampuran antara bahasa asing, bahasa Indonesia dan bahasa daerah (Anggini. N, dkk, 2022). Bahasa gaul tidak hanya digunakan oleh remaja atau orang dewasa saja, anak sekolah dasar juga cukup sering menggunakan bahasa gaul ini. Seiring perkembangan zaman, khususnya di Indonesia, pengaruh bahasa gaul dalam bahasa Indonesia semakin terlihat jelas, hal ini akan berpengaruh terhadap tatanan bahasa Indonesia serta makna dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi pudar.

Bahasa gaul merupakan gaya bahasa yang muncul dari pengembangan atau percampuran berbagai bahasa, yang dapat berupa bahasa populer saat ini di masyarakat umum, sehingga bahasa gaul tidak memiliki struktur gaya bahasa yang jelas. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul merupakan terjemahan, singkatan, maupun pelesetan dari bahasa Indonesia (Anggini. N, dkk, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Arifin (2012:10) Penelitian kualitatif merupakan proses sebuah penelitian yang dilakukan dengan natural serta wajar sesuai pada kondisi yang objektif dilapangan tanpa manipulasi, juga jenis data yang dikumpulkan ialah data kualitatif. Sumber utama pada penelitian deskriptif kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan, selain itu juga terdapat data tambahan berupa dokumen, arsip, dan lain sebagainya. Segala hal perilaku dan interaksi objek di pada penelitian ini harus disesuaikan, sehingga data yang nantinya terkumpul akan mempengaruhi suatu hasil akhir dari suatu penelitian.

Williams juga menyebutkan bahwa penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lainnya. Ada tiga pertanyaan utama dalam penelitian kualitatif ini, yaitu (1) posisi dasar (aksioma) tentang hakikat realitas, hubungan antara peneliti dan yang diteliti, hubungan penolakan generalisasi, kemungkinan dan peran membangun hubungan sebab akibat. nilai-nilai dalam penelitian. (2) karakteristik pendekatan penelitian dan (3) proses pelaksanaan penelitian kualitatif. (Hardani, 2020:16)

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa keterangan langsung dari para perilaku orang-orang yang telah diamati. Adapun tempat penelitian ini dilakukan pada lingkungan rumah. Populasi dan sampel yang diamati yaitu 4 orang siswa sekolah dasar yang kami wawancarai secara acak. Dan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dan analisis dokumentasi, melalui wawancara kepada responden yaitu dengan proses komunikasi untuk mengajukan beberapa pertanyaan dengan harapan mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan dari jawaban yang diberikan oleh responden, yang kedua Analisis Dokumen ini digunakan untuk tujuan mempermudah penulis dalam mendeskripsikan secara keseluruhan mengenai berbagai pendapat dari para responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Ke Dalam Bahasa Indonesia Dikalangan Siswa Sekolah Dasar dilakukan serangkaian wawancara sebagai berikut :

No.	Pertanyaan Wawancara
1.	Apakah anda pernah menggunakan bahasa gaul dan bahasa Indonesia secara bersamaan ?
2.	Menurut anda, apakah ada dampak negatif dari penggunaan bahasa gaul dan bahasa Indonesia secara bersamaan?
3.	Apakah anda setuju apabila bahasa gaul dan bahasa Indonesia digunakan secara bersamaan?
4.	Apakah ada manfaat terhadap penggunaan bahasa gaul dan bahasa Indonesia secara bersamaan?
5.	Apakah dengan menggunakan bahasa gaul dan bahasa Indonesia secara bersamaan, anda bisa dikatakan gaul ?
6.	Apakah bahasa gaul sangat berpengaruh terhadap bahasa Indonesia ?
7.	Mengapa kita harus lebih mengutamakan Bahasa Indonesia dari pada bahasa asing (gaul)?
8.	Bahasa Indonesia telah dinyatakan sebagai bahasa resmi atau bahasa negara maka wajib digunakan dalam hal hal tertentu dalam hal apa saja Bahasa Indonesia digunakan?

Tabel 1. Pertanyaan wawancara kepada responden

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa siswa sekolah dasar dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa menggunakan bahasa gaul dan bahasa Indonesia secara bersamaan ketika melakukan percakapan dengan temannya. Dampak yang timbul dari penggunaan bahasa gaul ini adalah mengikisnya kosa kata bahasa Indonesia yang tergantikan dengan bahasa gaul sehingga siswa lebih memahami bahasa gaul dibandingkan bahasa Indonesia itu sendiri. Menurut siswa, manfaat penggunaan bahasa gaul dan bahasa Indonesia secara bersamaan adalah siswa

menjadi lebih kreatif dan bisa dikatakan gaul karena mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman saat ini. Terlepas dari dampak negatif yang muncul, tidak ada salahnya menikmati tiap perubahan atau munculnya bahasa baru.

Bahasa Indonesia juga menjadi peranan penting, mengingat bahwa Indonesia negara yang luas yang terdiri dari berbagai daerah menjadi bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu. Seperti saat berinteraksi dengan teman atau guru di sekolah, berinteraksi dengan orang yang berbeda daerah, berbicara dengan lawan bicaranya saat bermain *game online*, atau bahkan berkomentar disitus sosial media. Akan tetapi Bahasa Indonesia harus tetap digunakan dalam acara formal, contohnya seperti saat pembelajaran berlangsung, sudah sepatutnya siswa menyadari akan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pembahasan

Saat ini bahasa Indonesia sudah begitu berkembang menjadi bahasa populer bagi para penggunanya dengan baik. Dengan begitu dapat menjadi bukti bahwa bahasa Indonesia masih tetap bermutu meskipun banyaknya bahasa-bahasa asing yang mendominasi penggunaan bahasa. Bahasa Indonesia sering mengalami perkembangan sesuai dengan jalannya sebagai suatu bahasa pemersatuan. Bahasa Indonesia ini terus menerus dipakai oleh banyak masyarakat melalui makna yang dalam, maka dari itu saat Indonesia sudah merdeka dan selalu terus mengalami perkembangan bahasa Indonesia sering digunakan dengan baik dan benar dan masyarakat Indonesia lebih peduli bahwa bangsa ini tidak akan maju tanpa bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia sebagai alat guna bersosialisasi. Pada saat seseorang akan berinteraksi sosial maka orang tersebut pastinya menggunakan bahasa yang sesuai dan pantas dengan keadaan. Penggunaan yang lebih dari satu bahasa secara bergantian akan dilatarbelakangi oleh suatu situasi daripada si penutur tersebut. Gejala kebahasaan seperti yang berkaitan dengan suatu interferensi. Interferensi terjadi dengan adanya pembawaan kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa pertama atau bahasa ibu ke dalam bahasa kedua (Chaer dan Agustina, 1955: 160).

Bahasa asing (gaul) adalah bahasa dengan aksara serta kaidah dan konsepnya yang berbeda dari bahasa Indonesia. Bahasa gaul yang sudah dianggap menjadi hal biasa di Indonesia, banyak dampak yang ada ketika hal ini terus diacuhkan diantaranya ada dampak negatif dimana berkurangnya keaslian nilai dan makna dari bahasa Indonesia itu sendiri karena sudah tercampur aduk dengan bahasa gaul sehingga hal ini dapat mengikis, merubah bahkan melupakan bahasa persatuan Indonesia. Selain itu juga dapat melunturkan sikap bangga terhadap tanah air. Adapun kedudukan dari bahasa Indonesia diantaranya adalah bahasa sebagai sarana berpikir, bahasa sebagai suatu sarana ekspresi diri, bahasa sebagai sarana integrasi dan adaptasi sosial.

Dari penjelasan teori di atas serta wawancara yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menganalisis bahwa pengaruh bahasa asing (gaul) terhadap Bahasa Indonesia yakni dapat membuat Bahasa Indonesia itu bergeser, terkikis dan membuat

penggunaan Bahasa Indonesia dikalangan anak muda terkhusus siswa sekolah dasar menurun serta dapat membuat Bahasa Indonesia sendiri tidak lestari dikalangan siswa sekolah dasar.

Penggunaan bahasa yang dicampurkan seperti belakangan ini telah marak digunakan oleh sebagian besar dari siswa sekolah dasar, dan mirisnya ini dilakukan karena menganggap percampuran kedua bahasa tersebut lebih berkesan gaul, kekinian dan keren dibandingkan jika hanya menggunakan satu bahasa saja seperti bahasa Indonesia, seharusnya akan lebih baik jika menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai PUEBI. Tabel di bawah ini menjelaskan bahasa gaul hasil dari perubahan baku bahasa Indonesia yang baik dan teratur.

Bahasa Gaul	Ejaan PUEBI
Tercyduk	Terciduk
Santuy	Santai
Sabi	Bisa
Mantul	Mantap Betul
Japri	Jalur Pribadi
Kezel	Kesal
Hqq	Hakiki
Kuy	Yuk
Ngab	Bang
Cabs	Cabut
Gemoy	Gemas
Cans	Cantik
Gans	Ganteng
Bewan (<i>by one</i>)	Satu Persatu

Tabel 2. Contoh dari bahasa gaul yang diserap dari bahasa baku

Berdasarkan tabel tersebut bahwa penggunaan bahasa gaul merupakan bahasa yang diambil dari kosakata bahasa baku. Bahasa gaul tersebut sering digunakan siswa-siswa sekolah dasar dalam percakapan sehari-hari.

Dengan kasus seperti ini terdapat beberapa gejala-gejala yang dapat memperburuk citra bahasa Indonesia itu sendiri, yaitu dengan melakukan demonstrasi atau penyuluhan kepada tiap kota untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang benar, pemahaman ini akan lebih mudah diberikan sedari anak duduk dibangku sekolah dasar karena anak lebih mudah menangkap dari apa yang mereka lihat dan kemudian menjadi suatu kebiasaan.

Pada era atau masa globalisasi saat ini, jati diri bangsa Indonesia harus dibina serta dimasyarakatkan pada setiap bangsa di Indonesia karena pengaruh alat komunikasi yang canggih dihadapi dengan mempertahankan suatu jati diri bangsa Indonesia. Dan hal ini merupakan tugas siswa atau anak-anak sekolah dasar

dikarenakan mereka yang menjadi acuan generasi penerus suatu bangsa di masa yang akan datang.

Sudah seharusnya sebagai generasi penerus bangsa dapat melestarikan bahasa negara kita sendiri yakni Bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara-cara, misalnya dengan membiasakan diri ini dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dapat juga dilakukan dengan tidak terlalu sering dalam menggunakan bahasa gaul. Maksudnya kita sebagai warga Indonesia terkhusus anak-anak sekolah dasar boleh saja dalam menggunakan bahasa asing, tetapi perlu adanya pembatasan terhadap bahasa asing itu sendiri agar Bahasa Indonesia tetap lestari dan digunakan dengan baik dan benar. Maksud dari kata pembatasan disini ialah dimana penggunaan kedua bahasa tersebut tidak perlu dicampur adukkan dalam waktu bersamaan.

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah di paparkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa identitas bangsa itu tidak akan lepas dari penggunaan bahasa yang ada, seperti yang kita sepakati bahwa jati diri bangsa Indonesia itu sendiri adalah penggunaan bahasa Indonesia yaitu bahasa pemersatuan. Dan untuk penggunaan bahasa asing tersebut sudah tentu akan berpengaruh pada eksistensi penggunaan bahasa Indonesia. Dari penelitian yang telah diwawancarai oleh peneliti, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa banyak siswa sekolah dasar yang memakai Bahasa gaul atau Bahasa sehari-hari layaknya orang dewasa yang tidak seharusnya anak seusia sekolah dasar gunakan. Kata yang di terima oleh peneliti selama melakukan wawancara adalah **guys, ngab, sabi, alay, jamet, sokap, b aja**. Arti dari kata-kata tersebut diucapkan oleh siswa sekolah dasar, juga dapat menerapkan dalam kondisi dan keadaan dimana kata ini kapan dapat diucapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggini, N., Afifah, N. Y., & Syaputra, E. (2022). PENGARUH BAHASA GAUL (SLANG) TERHADAP BAHASA INDONESIA PADA GENERASI MUDA. *JURNAL MULTIDISIPLIN DEHASEN (MUDE)*, 1(3), 143-148.
- Annisa, Pinky. 2022. Pengaruh Bahasa Asing Terhadap Bahasa Indonesia Di Tengah Arus Globalisasi. *Osf.Io*.
- Apriana, Dwi. 2022. Pengaruh Bahasa Inggris Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Di Era Globalisasi Sebagai Peluang Sekaligus Ancaman. *Osf.Io*
- Buadiarti, Any. 2022. INTERFERENSI BAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA INGGRIS PADA ABSTRAK JURNAL ILMIAH. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*.
- Kokasih, E. 2022 *SERI KULIAH RINGKAS: BAHASA INDONESIA*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mahmud. T (2018). PENGARUH BAHASA DAERAH TERHADAP PENGGUUNAAN BAHASA INDONESIA SECARA BERSAMAAN PADA SISWA DI SEKOLAH SMPN 1 GEULUMPANG

- BARO KABUPATEN PIDIE. STKIP Bina Bunga Getsempena Banda Aceh. Seminar Nasional Pendidikan
- Nurhasanah, N. (2014). PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP BAHASA INDONESIA. In *Forum Ilmiah* (Vol. 11, No. 1, pp. 15-21)
- Prasasti, R. (2016). PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA MAHASISWA UNSWAGATI. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 114-119.
- Rif'at, A (2019). PENGGUNAA BAHASA INDONESIA DAN BAHASAA GAUL DI KALANGAN REMAJA.. *Jurnal Skripta : Jurnal Pembelaaran Bahasa dan Sastra Indoensia Universitass PGRI Yogyakarta* (Vol. 5, No. 2)
- Saragih, Dwi Karolina. 2022. DAMPAK PERKEMBANGAN BAHASA ASING TERHADAP BAHASA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI. *JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI: Volume 6, Nomor 1, Tahun 2022*